

TARI MAEKAT SEBAGAI EKSPRESI IDENTITAS BUDAYA LOKAL DAN MEDIA PELESTARIAN NILAI TRADISI MASYARAKAT ADAT

Junias Selan¹, Ivoni Christin Nomleni², Ledi Kristin Elly³, Keren Hapukh Hupi Rohi Kana⁴,
Yenry Anastasia Pellondou⁵
junaselan9@gmail.com¹, ivonichristinnomleni@gmail.com², ledikristinellu81@gmail.com³,
rohikanakeren@gmail.com⁴, yenryanastasiapellondou@gmail.com⁵
Institut Agama Kristen Negeri Kupang

ABSTRAK

Tari Maekat adalah sebuah tarian tradisional yang berasal dari masyarakat Suku Dawan (Atoni Meto atau Pah Meto) di Pulau Timor, Nusa Tenggara Timur, khususnya di kawasan Amanuban, Kabupaten Timor Tengah Selatan. Tarian ini muncul dari tradisi konflik antar kerajaan di masa lalu, yang sering kali disebabkan oleh pelanggaran norma atau tindakan kriminal, di mana tanah dianggap sebagai simbol utama kehormatan suku yang berarti "orang dari tanah kering. Secara filosofi, Tari Maekat merepresentasikan keberanian, semangat untuk berjuang, rasa syukur atas kemenangan dalam pertempuran, serta penghormatan terhadap nenek moyang. Gerakannya dipengaruhi oleh sosok elang yang perkasa, dengan dua pola utama: Kolteme (gerakan menyerang) dan Kolisu (gerakan bertahan), di mana penari—biasanya laki-laki berpasangan atau dalam kelompok genap—berhadapan seolah-olah sedang berduel di medan perang. Mereka saling menghadang, melangkah pelan sambil menjaga keseimbangan tubuh seperti sayap elang yang terbentang, sampai salah satu dianggap "kalah. "Iringan musik yang mengiringi terdiri dari gong, tambur, dan sorakan semangat, dengan tempo yang dimulai lambat, kemudian cepat di bagian tengah, dan kembali melambat di akhir; seringkali diiringi dengan doa dari perempuan. Pakaian yang dikenakan penari terdiri dari kain tenun Timor yang berfungsi sebagai mahkota kepala, sarung, kalung, serta kostum tradisional di badan dan kaki. Saat ini, fungsinya telah berkembang menjadi hiburan, sosial, ekonomi, dan pendidikan, ditampilkan dalam acara penyambutan tamu, perayaan adat, serta sebagai sarana untuk mendidik generasi muda tentang nilai-nilai estetika, etika, filosofi, dan sosiokultural. Meskipun sudah dikenal luas di Pulau Timor (termasuk variasi seperti Makafo? di Amanatun), Tari Maekat tetap terjaga keberadaannya sebagai warisan suku Dawan, memperkuat ikatan persaudaraan setelah konflik.

Kata Kunci: Tarian, Maekat, Pulau Timor, Adat Dan Budaya, Tradisional.

ABSTRACT

The Maekat Dance is a traditional dance originating from the Dawan (Atoni Meto or Pah Meto) tribe on Timor Island, East Nusa Tenggara, specifically in the Amanuban area of South Central Timor Regency. This dance emerged from the tradition of inter-kingdom conflict in the past, often caused by violations of norms or criminal acts, where land was considered a primary symbol of tribal honor, meaning "people of the dry land." Philosophically, the Maekat Dance represents courage, the spirit of struggle, gratitude for victory in battle, and respect for ancestors. Its movements are influenced by the figure of a mighty eagle, with two main patterns: Kolteme (attacking movements) and Kolisu (defensive movements), in which the dancers—usually male in pairs or even groups—face each other as if dueling on a battlefield. They block each other, stepping slowly while maintaining their body balance like an eagle's outstretched wings, until one is deemed "defeated." The accompanying music consists of gongs, drums, and enthusiastic cheers, with a tempo that starts slowly, speeds up in the middle, and slows down again at the end; often accompanied by prayers from women. The dancers' attire consists of Timorese woven cloth that serves as a crown, sarongs, necklaces, and traditional costumes for the body and feet. Today, its functions have evolved into entertainment, social, economic, and educational performances, performed at welcoming guests and traditional celebrations, and as a means of educating the younger generation about aesthetic,

ethical, philosophical, and sociocultural values. Although widely known on Timor Island (including variations such as Makafo? i in Amanatun), the Maekat Dance remains a Dawan heritage, strengthening bonds of brotherhood after the conflict.

Keywords: *Dance, Maekat, Timor Island, Customs And Culture, Traditional.*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang kaya akan suku, bahasa, dan keberagaman budaya. Di antaranya ada kebudayaan dari pulau Timor. Di pulau Timor, terdapat suatu kebudayaan yang unik yang di wariskan secara turun-temurun, yaitu tarian maekat. Tarian maekat pada pulau timor merujuk pada tarian perang yang di mana mengaitkan perang pada masa lampau. Tarian maekat biasanya di tampilkan atau di bawakan dalam acara-acara adat seperti upacara pernikahan, perayaan hari-hari besar ataupun acara adat lainnya. Setiap langkah kaki seorang penari tarian maekat menggambarkan perjalanan masa lalu hingga ke masa sekarang. Biasanya penari menggunakan perlengkapan seperti kain adat yang di tenun, senjata tradisional sebagai aksesoris tarian. Biasanya musik yang mereka gunakan yaitu musik tradisional timor yaitu gong yang di mainkan dengan cara di pukul (Armini, Gria, Hartono, & Sugianto, 2021).

METODOLOGI

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka, di mana materi di ambil menggunakan berbagai informasi dari internet dan di analisis lalu di tuangkan semua ide tersebut dalam artikel yang di buat. Dengan menggunakan metode penelitian pustaka ini dengan melakukan berbagai macam eksplorasi melalui berbagai macam sumber media terpercaya seperti Google Scholar, Jurnal Pendidikan Agama Kristen yang telah diuji dan diyakini akan kebenarannya dan disusun dengan teliti, cermat, dan seksama. Metode ini juga menjawab apa yang terjadi berdasarkan hasil data yang dikumpulkan. Itulah mengapa metode penelitian pustaka digunakan dalam penyusunan artikel ini. Metode penelitian pustaka ini juga dapat menjawab apa yang terjadi dan di alami dalam penelitian tersebut

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tari Maekat dalam budaya Timor merujuk pada tarian perang tradisional suku Dawan (atau Atoni Pah Meto) di Pulau Timor, Nusa Tenggara Timur, yang melambangkan keberanian, kemenangan, dan keperkasaan para pejuang. Tarian maekat, adalah salah satu warisan budaya dari kab timor tengah selatan, nusa tengara timur ,indonesia. Tarian maekat adalah salah satu bentuk ekspresi yang sangat kaya akan makna dan nilai simbolisnya. Setiap gerakan dalam Ma'ekat memiliki makna filosofis, seperti langkah kaki yang melambangkan perjalanan hidup, serta formasi lingkaran yang mencerminkan persatuan dan keharmonisan. tarian maekat biasanya di bawakan dalam acara adat seperti upacara pernikahan, perayaan hari raya, dan juga upacara adat lainnya. Tarian Ma'ekat berfungsi sebagai bentuk penghormatan dan ekspresi keramahan masyarakat Timor. Tarian ini mencerminkan sikap terbuka, ramah, serta rasa bangga terhadap identitas budaya lokal. biasanya penari tarian ma,ekat juga menggunakan properti seperti kain adat, topi yang terbuat dari kain selendang (pilu) dan juga senjata tradisional sebagai aksesoris tarian. musik yang biasanya di gunakan dalam tarian maekat biasanya menggunakan musik tradisional seperti gong yang cara memainkannya dengan cara di pukul. Secara pendidikan budaya, Tarian Ma'ekat memiliki fungsi sebagai sarana pewarisan nilai-nilai tradisional kepada generasi muda. Melalui proses belajar menari, anak-anak dan remaja diajarkan tentang disiplin, kerja sama, tanggung jawab, serta rasa cinta terhadap budaya sendiri. Tarian ini menjadi alat penting dalam membentuk karakter generasi muda agar tetap menghargai

warisan leluhur di tengah arus modernisas Dalam fungsi sosial, Ma'ekat berperan sebagai media pemersatu masyarakat. Saat tarian ini dipentaskan, seluruh anggota komunitas terlibat secara emosional dan kolektif, baik sebagai penari, pemusik, maupun penonton. Hal ini menciptakan rasa kebersamaan, solidaritas, dan memperkuat ikatan persaudaraan antarwarga (Mella, 2023).

KESIMPULAN

Tari Maekat merupakan warisan budaya masyarakat Suku Dawan (Atoni Pah Meto) di Pulau Timor yang tidak hanya berfungsi sebagai seni pertunjukan, tetapi juga sebagai ekspresi identitas budaya, nilai keberanian, persatuan, dan penghormatan terhadap leluhur. Seiring perkembangan zaman, fungsi Tari Maekat mengalami perluasan dari tarian perang tradisional menjadi media sosial, pendidikan, dan pelestarian budaya yang memperkuat solidaritas masyarakat serta menanamkan nilai-nilai budaya kepada generasi muda. Dengan demikian, Tari Maekat memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan budaya lokal di tengah arus modernisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Armini, I., Gria, A. A., Hartono, H., & Sugianto, I. B. (2021). Inventarisasi karya budaya tari Ma'ekat di kabupaten Timor Tengah Selatan provinsi Nusa Tenggara Timur. Penerbit Kepel Press.
- Mella, D. N. (2023). Withdrawn: Tarian maekat: Ekspresi budaya Masyarakat Sainoni dalam memikat tali persaudaraan di Kab. Timor Tengah Selatan, NTT.